



**ANALISIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAPAT PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

NOVI PURNAMASARI

NPM. 21601082221



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

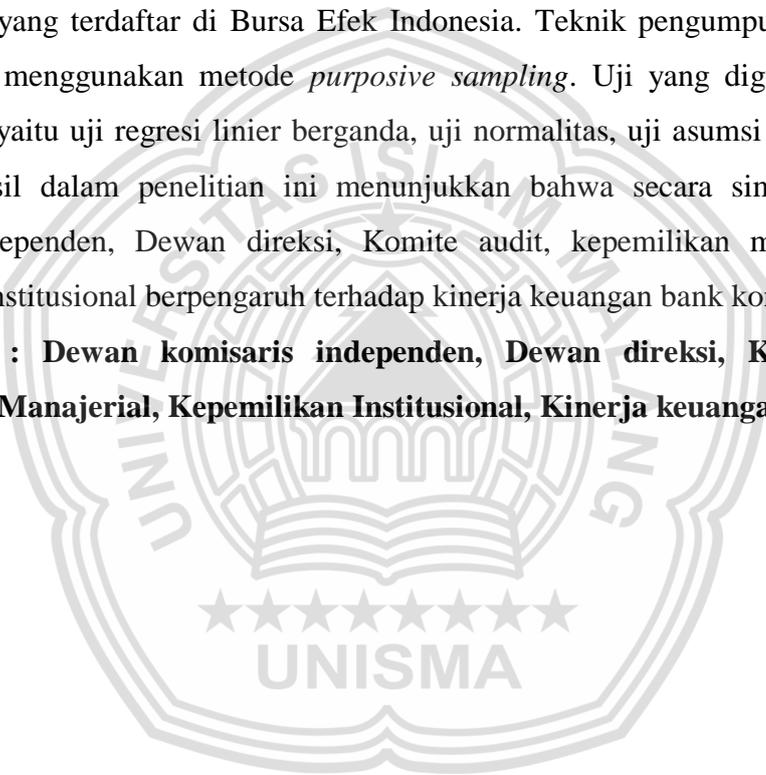
JURUSAN AKUNTANSI

2020

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank konvensional. Dalam penelitian ini terdapat terdapat 5 variabel independen, yaitu Dewan komisaris independen', Dewan direksi, Komite audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional, serta satu variabel dependen yaitu Kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Dewan komisaris independen, Dewan direksi, Komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank konvensional.

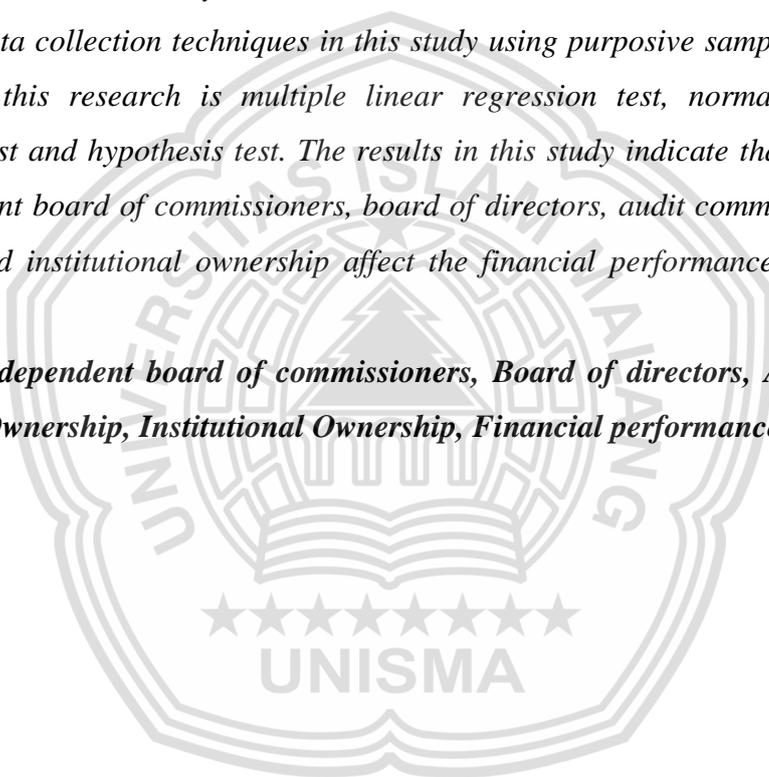
Kata Kunci : Dewan komisaris independen, Dewan direksi, Komite audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja keuangan.



ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Good Corporate Governance on conventional bank financial performance. In this study there are 5 independent variables, namely the independent board of commissioners, the board of directors, the audit committee, managerial ownership and institutional ownership, and one dependent variable, financial performance. The data used in this study are secondary data, the population taken in this study are all conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using purposive sampling method. The test used in this research is multiple linear regression test, normality test, classic assumption test and hypothesis test. The results in this study indicate that simultaneously the independent board of commissioners, board of directors, audit committee, managerial ownership and institutional ownership affect the financial performance of conventional banks.

Keywords: *Independent board of commissioners, Board of directors, Audit committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang dan terus berusaha menjadi negara maju serta Indonesia terus melakukan pembenahan pada sistem perekonomiannya salah satunya dari lembaga-lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Lembaga keuangan yang ada di Indonesia salah satunya adalah perbankan, perbankan dapat dijadikan sebagai pionir perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, sudah sepantasnya apabila lembaga keuangan yang ada di Indonesia dikelola secara benar, tertib hukum, terintegrasi, dan profesional demi menjaga citra dan kualitas lembaga-lembaga keuangan tersebut (Hendro & Raharjo, 2014).

Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) adalah lembaga swadaya yang menjalani tugas untuk melakukan penilaian atas praktik *Good Corporate Governance* untuk perusahaan publik. Dan pada 14 Oktober 2019 *Institute for Corporate Director* (IICD) telah mengumumkan penghargaan *Good Corporate Governance* kepada perusahaan terbaik.

Dalam penghargaan tersebut perusahaan yang mendominasi dari sepuluh kategori adalah perbankan. Dua kategorinya adalah *Best Overall* dan *Best Financial Sector*. Pada *Best Overall* PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank

Maybank Indonesia Tbk yang berhasil mendapat kategori tersebut. Dan pada Kategori *Best Financial Sector* PT Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang berhasil mendapatkan kategori tersebut.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan perbankan konvensional, dikarenakan bank konvensional telah menduduki posisi yang sangat dominan dalam sistem pertumbuhan ekonomi dan bank juga sebagai sumber dari pembiayaan dari suatu perusahaan. Jika adanya pengelolaan perusahaan perbankan yang baik, benar dan profesional maka akan meningkatkan efisiensi dari perbankan dan pertumbuhan ekonomi, untuk itu penerapan *Good Corporate Governance* menjadi masalah yang sangat penting dalam dunia perbankan.

Penerapan dan pengelolaan *Good Corporate Governance* merupakan konsep yang menekankan pentingnya hak dan pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* (Aini, 2017).

Corporate governance adalah suatu cara yang dapat digunakan sebagai pengendalian terhadap perilaku para eksekutif puncak demi melindungi kepentingan dari pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan tersebut. Para pemilik perusahaan

tentu saja menginginkan agar manajemen dapat bertindak secara professional dalam menjalankan tugas perusahaan dan setiap semua keputusan yang diambil sebaiknya dapat memperhatikan kepentingan bagi pemegang saham dan sumber daya yang digunakan untuk kepentingan perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* sebagai sebuah kesempatan yang sangat besar untuk perusahaan meraih berbagai *benefit* salah satunya kepercayaan dari nasabah kepada perusahaan tersebut. Unsur internal *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Dewan komisaris independen, Dewan direksi, Komite audit, Kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial. Dimana dari Lima unsur tersebut memiliki tugas yang penting dan peranannya masing-masing agar terciptanya *Good Corporate Governance* yang baik.

Penilaian dari kinerja perbankan, terutama pada penilaian kinerja keuangan mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Dari kinerja keuangan bank pada suatu periode yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang pada umumnya diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja keuangan yaitu *Return on Asset (ROA)*. Pada Peraturan Bank Indonesia (2011), ROA merupakan perbandingan

antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total *asset* dalam suatu periode. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan pasalnya, untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika semakin kecil rasio mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 “**

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Dewan komisaris independen, Dewan direksi, Komite audit, Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Dewan komisaris independen, Dewan direksi, Komite audit, Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Bagi Akademisi

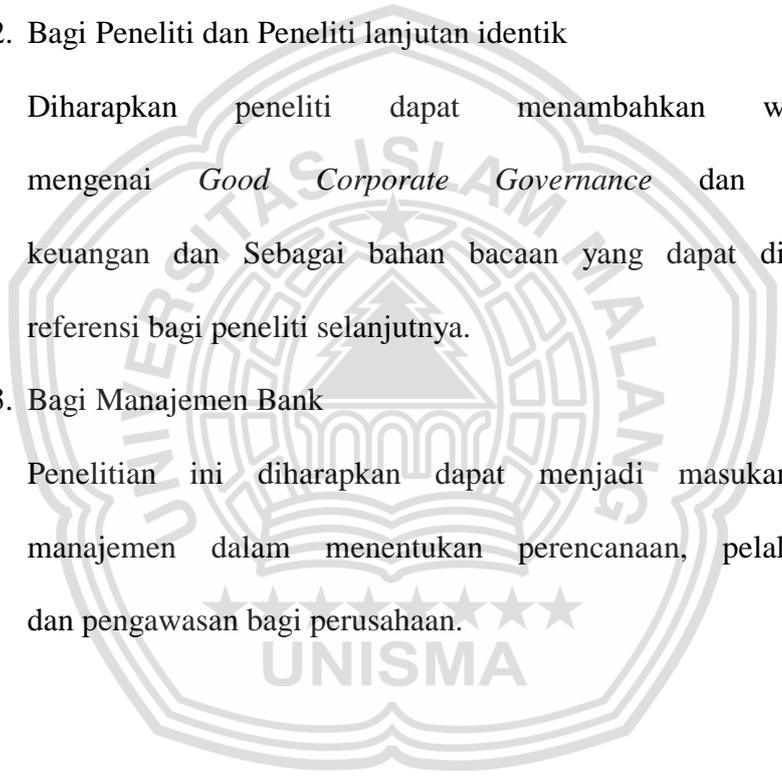
Sebagai bahan bagi akademisi untuk memberikan suatu kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi tentang Analisis *Good Corporate Governance* terhadap kinerja Keuangan.

2. Bagi Peneliti dan Peneliti lanjutan identik

Diharapkan peneliti dapat menambahkan wawasan mengenai *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan dan Sebagai bahan bacaan yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Manajemen Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan bagi perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional. Berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional.
2. Variabel komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan manajemen secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional.
3. Variabel komite audit dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional.

1.2 Keterbatasan Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti sudah mengusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam hal ini masih saja terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Pada penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
2. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan dari 42 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini masih memiliki keterbatasan oleh karena itu terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen diantaranya Konsentrasi kepemilikan, Skor CGPI, Utang, Ukuran dewan komisaris dan *Sustainability report*.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengurangi periode penelitian, menambah jumlah sampel dan memperluas lagi kriteria yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, Astri, 2016. “Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010”. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Arumsari, Frida. 2014. “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziz, Abdul., & Hartono, Ulil. 2017. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur modal, dan leverage terhadap kinerja perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015”
- Budiman, Arif. 2017. “Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fransisca, Vinda. 2018. “Pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdapat di otoritas jasa keuangan (studi empiris pada bank umum syariah periode 2012-2016)”
- Fadillah, A.R. 2017. “Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45” *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro, T., & Candra, C. 2014. *Bank & Industri keuangan Non bank di indonesia*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- IICG, 2001. “*Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*”. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Ikatan akuntan Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan”, Salemba Empat, Jakarta.
- Jensen, N., & Meckling, W. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and capital structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jensen, M. and Meckling, W. 1976. Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.

- Kaunang, Cendy.A. S. 2013. “Analisis Perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45”. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Laksana, Jaya. 2015. “*Corporate Governance* dan kinerja keuangan”
- Listanti. 2018. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan leverage terhadap kinerja keuangan” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Monica, Shelly., & Dewi, Aminar. 2019. “Pengaruh kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia”.
- Narbuko, Cholid, dan Achmadi, H.Abu. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Perdana, V. A. 2017. “Pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2016)”
- Perdani, V. M. 2017. “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014” Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- Pura, B. D. 2018. “Analisis pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017”
- Pramono, nindyo. (2006). *Bunga rampai hukum bisnis actual*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ramadhan, Pra. 2016. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating” Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ratna, H. D. 2019. “Pengaruh Komisaris independen, dewan direksi, komite audit terhadap kinerja keuangan” Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Setiawan, Audita. 2016. “Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan”

Sulton, R. R. 2016. “Pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014” skripsi Universitas Lampung Bandar Lampung.

Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif.

Sutomo,Ibnu. 2014. “Analisis rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya kreasi lestari Banjarbaru”. Jurnal STIE Pancasetia Banjarmasin.

Sugiyono. 2017 Metodologi Penelitian Pendidikan. (Bandung:ALFABETA)

Sutedi, Adrian. 2011. Good Corporate Governance. Jakarta : Sinar Grafika.

Viva News. 2014. <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/501591-indonesiamasuk-peringkat-10-ekonomi-dunia> diakses pada 13 maret 2020

William R, Scott .(1997). *Financial Accounting theory*. Secon edition. Canada. Prentice Hall.

Zarkasyi, M. W. 2008. Good Corporate Governance pada badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya. Bandung: Alfabeta

<https://fuadramadan.wordpress.com/2014/11/12/kasus-enron-dan-akibatnya> di akses tanggal 13 maret 2020

<https://investor.id/market-and-corporate/46-emiten-raih-penghargaan-gcg-terbaik> di akses tanggal 13 maret 2020

www.idx.co.id di akses tanggal 13 maret 2020

www.idnfinancials.com di akses tanggal 13 maret 2020

<https://www.ojk.go.id> di akses tanggal 13 maret 2020

<https://www.bankcapital.co.id> di akses tanggal 18 juli 2020

<https://www.bankbanten.co.id> di akses tanggal 18 juli 2020

<https://www.bankganesha.co.id> di akses tanggal 18 juli 2020

<https://www.bankina.co.id> di akses tanggal 18 juli 2020

<https://www.bankbba.co.id> di akses tanggal 18 juli 2020

<https://arthagraha.com> di akses tanggal 18 juli 2020